

PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA BOTANIS

Ihhamiyah dan Ana Zuraida
Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : iililhamiyah@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Jl. Sukamara Landasan Ulin Utara Banjarbaru. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1). Memberikan motivasi kepada petani sayuran dalam hal penerapan pengendalian hama dan penyakit menggunakan pestisida botanis yang ramah lingkungan; 2). Memberikan dasar dan prinsip-prinsip didalam pengendalian hama dan penyakit sayuran. yang ramah lingkungan; 3). Memberikan pola fikir kepada petani sayuran untuk dapat melaksanakan pengendalian hama dan penyakit sayuran yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida botanis serta dapat memecahkan masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan usaha tani terutama masalah hama dan penyakit. Khalayak sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah petani sayuran di Kelurahan Landasan Ulin Utara yang berjumlah 20 orang. Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan dan demonstrasi. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diketahui bahwa peserta sangat tertarik dan antusias dengan adanya kegiatan ini terlihat dari banyaknya permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan keinginan untuk akan menggunakan pestisida botanis dalam mengendalikan hama sayuran mereka

Kata kunci: pestisida botanis, ramah lingkungan, pengendalian, hama dan penyakit

ABSTRACT

Community Service is performed on Jl. Sukamara Base Ulin North Banjarbaru. Community Service aims to 1). Provide motivation to vegetable farmers in the application of pest and disease control using environmentally friendly botanical pesticides; 2). Provide basic and principles in vegetable pest and disease control. environmentally friendly; 3). Providing a fikir pattern to vegetable farmers to be able to implement the control of pests and vegetable diseases that are environmentally friendly by using botanical pesticides and can solve problems found during the implementation of farming efforts, especially pests and diseases. Target audience involved in this activity is a vegetable farmer in Kelurahan Landasan North Ulin which amounted to 20 people. Method of Community Service that is used is counseling and demonstration. Based on the implementation of community service it can be seen that the participants are very interested and enthusiastic with the existence of this activity seen from the many problems and

questions asked and the desire to will use botanical pesticides in controlling their vegetable pest.

Keywords: Botanical pesticide, environmentally friendly, controlling, pest and disease

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Landasan Ulin Utara adalah salah satu kelurahan di kecamatan Liang Anggang, kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarbaru merupakan sentra produksi sayuran di Kalimantan Selatan, dimana Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang merupakan daerah yang paling besar tingkat produksinya yaitu sebesar 4.391,14 ton dengan luas tanam 1.362 ha (Aufa, R., *et al*, 2011). Sebagian besar petani mengusahakan tanaman daun bawang, terong, selada, seledri, bayam, pare, kangkung, kemangi, tomat, kacang panjang dan sawi karena tanaman ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan tidak sulit untuk dipasarkan.

Rata-rata petani sayuran yang ada di kelurahan Landasan Ulin Utara telah berpengalaman dalam budidaya sayuran dan pendidikan bervariasi mulai SD, SMP dan SMA/Sederajat. Sebagian petani sayuran adalah pemilik lahan dan sebagian lagi petani menyewa lahan untuk dikelola sendiri.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah serangan hama dan penyakit pada tanaman sayuran tersebut. Berdasarkan hasil survey hampir semua petani sayuran untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman selalu menggunakan pestisida sintetik. Petani dalam menggunakan pestisida sintetik selalu dengan frekuensi aplikasi dan dosis yang tinggi sehingga berdampak negative seperti matinya musuh alami, menimbulkan residu, matinya serangga bukan sasaran, resurgensi, pencemaran lingkungan baik tanah, air dan udara.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas kiranya perlu dilakukan pelatihan pembuatan pestisida botanis yang ramah lingkungan.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah petani sayuran di Kelurahan Landasan Ulin Utara tepatnya di jalan Sukamara berjumlah 20 orang baik laki-laki maupun perempuan dan berstatus sebagai petani sayuran baik sebagai pemilik sekaligus penggarap ataupun hanya sebagai penggarap saja.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan ini meliputi:

- a. Penyuluhan secara umum dalam pengendalian hama dan penyakit sayuran mencakup :
 - Pengendalian secara hayati
 - Pengendalian dengan cara bercocok tanam
 - Pengendalian secara fisik/mekanik
 - Pengendalian secara biologi
 - Pengendalian secara kimia
- b. Demonstrasi yang mencakup kegiatan:
 - Pembuatan pestisida botanis
 - Aplikasi pestisida botanis dengan penggunaan alat semprot serta menentukan dosis dan volume semprot

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pembuatan pestisida botanis dilaksanakan di jalan Sukamara Kelurahan Landasan Ulin Utara. Khalayak sasaran yang akan hadir berasal dari petani sayuran yang berasal dari kelurahan Landasan Ulin Utara yang berjumlah 15 - 20 orang.

Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah tentang hama dan penyakit sayuran dan disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

Untuk kegiatan demostrasi dilaksanakan bersama-sama dengan petani, sedangkan pelaksanaannya dibagi dua kegiatan, Pertama praktik pembuatan pestisida botanis. Selanjutnya didemonstrasikan bagaimana mengaplikasikan pestisida botanis dengan menggunakan alat aplikasi yang benar.

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Ketua sedang memberikan materi penyuluhan; Gambar 2. Peserta pelatihan sedang menyimak materi yang disampaikan



Gambar 3. Tanaman Nimba

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan dan diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan peserta sangat tertarik dan antusias dengan adanya kegiatan ini terlihat dari

banyaknya permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan keinginan untuk akan menggunakan pestisida botanis dalam mengendalikan hama sayuran mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 orang peserta.

2. Petani sayuran masih belum menerapkan secara penuh pengendalian hama secara terpadu. Rata-rata petani sayuran di Jalan Sukamara dalam mengendalikan hama sayuran selalu menggunakan pestisida kimia.
3. Secara umum petani sayuran sudah paham dan mampu membuat pestisida botanis dan menggunakan alat aplikasi pestisida (hand sprayer) secara benar tetapi masih belum menggunakan alat pengaman seperti sarung tangan dan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, R; N.D Yanti & N. Budiwati. 2011. Usahatani Organik dan Anorganik di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Jurnal Agribisnis Perdesaan Volume 01 Nomor 01.
- Borror, D.J. nd R.E. White. 1970. *A Field Guide to the Insects of America North of Mexico*. Houghton Muffin Company, Boston.
- Borror, D.J., C.A. Triplehorn & N.F. Johnson. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga (Diterjemahkan oleh Soetiyono Partosoedjono)*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Boucek, Z. 1988. *Australian Chalcidoidea (Hymenoptera); A. Biosystemic Revision of Genera of Fourteen Families, with A Reclassification of Species*. CAB International. Wallingtonford.
- Harry Firman, H. 2004. Menulis Karya Ilmiah. Artikel diakses dari www.fmipa.edu pada 12 Juli 2015.
- Rante, C.S., D.T.Sembel, E.R.M. Meray, M.M. Ratulangi, M. F. Dien & D.S. Kandowanko. Penggunaan Insektisida Botanis Untuk Mengendalikan Hama Pada Tanaman Tomat